

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Alop dear adalah pelaksanaan perkawinan yang dilaksanakan karena adanya restu dari orang tua kedua belah pihak pengantin, dan orang tua pengantin laki-laki sanggup untuk memenuhi permintaan keluarga laki-laki yaitu sejumlah uang yang disebut dengan *partadingan* (sinamot).

Menurut pengetua adat simalungun yang berada di Desa Bahapal Raya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun Perkawinan adalah anugerah dari pemberian Allah Tuhan kita yang terwujud dalam suatu ikatan lahir batin dari hubungan antara suami dan isteri, mereka bukan lagi dua melainkan satu dari suatu ikatan, dan tidak boleh dipisahkan oleh manusia, kecuali kematian yang memisahkan. Selanjutnya menurut beliau perkawinan alop dear merupakan penyatuan antara seorang laki-laki dan perempuan dalam suatu ikatan perkawinan adat simalungun dan dapat memenuhi segala persyaratan adat dalam perkawinan sehingga dapat melaksanakan ritual adat perkkawinan Alop Dear.

Persyaratan Pelaksanaan pesta perkawinan *Alop Dear* :

- Adanya restu orang tua dari kedua belah pihak pengantin laki-laki dan perempuan.
- Pengantin laki-laki atau perempuan tidak terikat dengan orang lain.

- Keluarga laki-laki sanggup untuk memenuhi permintaan keluarga pengantin perempuan yaitu sejumlah uang yang disebut sebagai *partadingan* (sinamot).
- Keluarga laki-laki sanggup memenuhi biaya adat dan juga biaya pesta.

Sisi positif dari pelaksanaan pesta perkawinan *alop dear*

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan ada sisi positif dari pelaksanaan perkawinan *alop dear* adat simalungun:

1. Tidak ada kendala dalam melaksanakan ritual adat di kemudian hari.
2. Terjalannya silaturahmi yang baik dalam keluarga.
3. Terhindar dari pandangan negative masyarakat.

Sisi negatif dari pelaksanaan pesta perkawinan adat simalungun.

Dengan adanya sisi positif dari pelaksanaan perkawinan *alop dear* adat simalungun terdapat juga sisi negatif dari pelaksanaan pesta perkawinan *alop dear* adat simalungun:

- Biaya yang dibutuhkan cukup banyak
- Waktu yang dibutuhkan sangat banyak

Faktor Penyebab terjadinya perkawinan *alop dear* yang tidak sesuai dengan pelaksanaan pesta perkawinan *alop dear* adat simalungun yang seharusnya

Seiring perkembangan jaman dan semakin canggihnya teknologi saat ini pelaksanaan pesta perkawinan *alop dear* adat simalungun sudah tidak sesuai lagi dengan pelaksanaan ritual adat perkawinan *alop dear* adat simalungun, hal ini diakibatkan oleh :

1. Banyaknya waktu yang diperlukan untuk melaksanakan ritual adat pesta perkawinan adat simalungun.
2. Banyaknya biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan ritual pesta perkawinan *alop dear* adat simalungun.
3. Banyaknya masyarakat yang sudah tidak mengerti tahap demi tahap proses ritual pelaksanaan pesta perkawinan *alop dear*.

Untuk melaksanakan pesta perkawinan *alop dear* membutuhkan waktu yang cukup lama dan untuk mempersiapkan pesta perkawinan *alo dear* membutuhkan waktu yang cukup lama dan juga membutuhkan biaya yang cukup banyak. Untuk itu dengan kemajuan teknologi untuk menghemat biaya dan mempersingkat waktu maka pelaksanaan pesta perkawinan *alop dear* di desa Bahapal Raya dilakukan secara singkat dan simbolis.

Karena jika semua ritual pesta perkawinan *alop dear* adat batak simalungun dilaksanakan seperti yang dilakukan pada zaman dahulu akan memerlukan waktu yang cukup lama yakni lebih kurang 2 bulan dan juga biaya yang cukup banyak. Dengan semakin banyaknya kebutuhan pada saat ini masyarakat sudah tidak akan mampu meluangkan waktu sebanyak itu karena tingkat kebutuhan untuk memenuhi hidup dan juga tuntutan dari tempat kerja yang tidak dapat mendukung.

B. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan yang telah diutarakan diatas, maka saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pesta perkawinan *alop dear* adat simalungun pantas untuk dipertahankan karena semua ritual adat seluruhnya mempunyai makna dan arti untuk kehidupan selain untuk mengharmoniskan hubungan kekeluargaan juga dapat menyatukan kesatuan keluarga karena pada saat ini karena semuanya serba telepon, email sms dll banyak keluarga bahkan anak tidak saling mengenal lagi bahkan membuat jarak diantara keluarga. Dengan zaman saat ini kemajuan zaman menjadi tembok untuk kesatuan keluarga karena setiap orang menyibukkan diri dengan dunianya masing-masing.
2. Dalam rangka upaya pelestarian budaya bangsa, diharapkan kepada generasi muda agar tetap mempertahankan nilai-nilai budaya. Dalam hal ini termasuk budaya adat perkawinan *alop dear* adat simalungun, setiap masyarakat simalungun pada umumnya dan juga masyarakat Bahapal Raya pada khususnya agar lebih mengerti dan menerapkan pelaksanaan fungsi adat dalam upaya cara perkawinan, sebagaimana mestinya sehingga menjadi suatu keharusan dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.